



## Pengembangan Kurikulum Mandiri Berbasis Capaian di SMA Al Hikmah Boarding School Batu

Muhammad Fahmi Hidayatullah<sup>1</sup>, Ahmad Sodikin<sup>2</sup>, Anwar Sa'dullah<sup>3</sup>,  
Imam Bukhori<sup>4</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Islam Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Nurul Huda OKU Timur, Indonesia

<sup>4</sup>KSKK Madrasah Ditjen Pendis Kemenag RI, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>m.fahmihidayatullah@unisma.ac.id, <sup>2</sup>sodikin@unha.ac.id,

<sup>3</sup>anwars@unisma.ac.id, <sup>4</sup>imambk2011@gmail.com

### Abstract

#### Keywords:

Independent  
curriculum;  
Achievements;  
Boarding  
Senior High  
School

Reformation and decentralization helped to accelerate education in achieving progress. Educational autonomy needs to be maximized in balancing the currents of the global climate. The ability of educational institutions adaptation in the global climate is very much needed. So that when it is faced with the current Covid-19 outbreak, schools can survive and run smoothly. The key component in the management of education is the curriculum. The role of curriculum as the brain of the operationalization of the institution can be designed creatively and independently. Achievement-based independent curriculum as a manifestation of educational autonomy. This research focuses on the design and model of achievement-based independent curriculum development. The aim is to find the achievement-based independent curriculum design and model in boarding schools. This research used a qualitative approach with the type of case study research. The results of the study found that the curriculum development design at SMA al Hikmah Boarding School was based on the competency standards of shalih, muslih, and optimal academic graduates. Meanwhile, the developmental steps consist of four components, including philosophical construction, strengthening the foundation based on vision-mission-objectives, designing innovation programs, and producing program innovation outputs. Meanwhile, the Al Hikmah Boarding School curriculum model is an independent-integrative school. The model is applied by integrating the program into graduation competency standards in the form of a life proposal and leadership characteristics.

### Abstrak:

**Kata Kunci:**  
*Kurikulum mandiri;  
Berbasis Capaian; SMA  
Boarding School*

*Reformasi dan desentralisasi membantu untuk melakukan percepatan demi tercapainya kemajuan. Otonomi pendidikan perlu dimaksimalkan dalam mengimbangi arus iklim global. Kemampuan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan*

*iklim global sangat diperlukan. Sehingga ketika dihadapkan dengan wabah Covid-19 seperti saat ini, sekolah dapat bertahan dan berjalan stabil. Komponen kunci dalam pengelolaan pendidikan adalah kurikulum. Peran kurikulum sebagai otak operasionalisasi lembaga dapat didesain secara kreatif dan mandiri. Kurikulum mandiri berbasis capaian sebagai manifestasi otonomi pendidikan. Penelitian ini mengangkat fokus desain dan model pengembangan kurikulum mandiri berbasis capaian. Tujuannya untuk menemukan desain dan model kurikulum mandiri berbasis capaian di sekolah berasrama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menemukan desain pengembangan kurikulum di SMA al Hikmah Boarding School berdasarkan standar kompetensi lulusan shalih, muslih, dan akademik optimal. Sementara langkah pengembangan terdiri atas empat komponen, diantaranya konstruksi filosofis, memperkuat pondasi berdasarkan visi-misi-tujuan, merancang program inovasi, dan menghasilkan output hasil inovasi program. Sementara model kurikulum SMA al Hikmah Boarding School mandiri-intergartif. Model dengan mengintegrasikan program dalam standar kompetensi lulusan berbentuk luaran proposal hidup dan karakter kepemimpinan.*

Received : 03 Agustus 2021; Revised: 30 November 2021; Accepted: 15 Desember 2021

© Tadris Jurnal Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

<https://doi.org/10.19105/tjpi.v16i2.4960>



This is an open access article under the [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license

## 1. Pendahuluan

Desentralisasi telah merubah tatanan sistem dalam struktur kehidupan berbangsa dan bernegara. Jika dalam sebuah kebijakan, setiap elemen termasuk kelompok sosial masyarakat memiliki kewenangan mengambil keputusan. Kewenangan diperoleh untuk lebih bebas menyusun langkah percepatan demi tercapainya suatu tujuan. Hasil penelitian Badrudin & Baldrice (2015), bahwa implementasi otonomi daerah di Indonesia belum maksimal karena tidak tercapainya tujuan peningkatan kesejahteraan rakyat disebabkan kegagalan pemerintah daerah dalam mengelola keuangan dan penyelewengan anggaran. Kegagalan tersebut tidak terlepas dari perilaku menyimpang para pengambil kebijakan.<sup>1</sup>

Sementara dalam sektor pendidikan, otonomi diperlukan untuk membawa ke ranah kemajuan. Istilah otonomi pendidikan dimulai dengan isu reformasi yang diperkenalkan di Indonesia dari Spnyol dan Prancis di tahun 80an dengan pola perubahan sentralisasi ke desentralisasi.<sup>2</sup> Istilah desentralisasi dalam pendidikan sebagai jalan untuk melakukan perubahan menuju kemajuan. Melalui konsep desentralisasi dalam pendidikan, sekolah memiliki ruang gerak luas tak terbatas ruang dan waktu dalam mendesain program kegiatan pembelajaran, kurikulum dan sistem pengelolaan lembaga pendidikan secara mandiri.<sup>3</sup> Sehingga dalam situasi

<sup>1</sup> Manggar Wulan Kusuma et al., "Fiscal Decentralization Effect on Economic Growth in Bali," *Economic Journal of Emerging Markets* 8, no. 2 (October 1, 2016): 136–47.

<sup>2</sup> Iftene, Cristi. "Educational Systems' Autonomy. Facts and Analysis." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 142 (August 14, 2014): 47–53.

<sup>3</sup> Arielle Bonneville-Roussy, Robert J. Vallerand, and Thérèse Bouffard. "The Roles of

dan kondisi apapun lembaga pendidikan dapat adaptif dengan konsep kemandirian sistem yang dimiliki.

Kata mandiri pada dasarnya menjadi karakter yang melekat dalam sistem pendidikan nasional. Hal ini sebagaimana disebutkannya kata mandiri sebagai salah satu tujuan pendidikan nasional yakni terciptanya pribadi mandiri. Selain itu kemandirian menjadi salah satu karakter dari lima karakter dalam program penguatan pendidikan karakter dalam Perpres 87 tahun 2017. Dalam sudut pandang filosofis pendidikan, kemandirian dapat dipandang dua hal, yaitu sebagai profil lulusan dan sistem mandiri dalam menciptakan profil lulusan. Jika memandang kemandirian sebagai profil, lulusan maka ranah kajiannya berkaitan dengan aktifitas pembelajaran di sekolah. Namun bilamana kemandirian sebagai sistem lembaga, maka ranah kajiannya berkaitan dengan kurikulum lembaga.

Sekolah dengan kemandirian kurikulumnya memiliki kejelasan orientasi tanpa kebergantungan terhadap sistem maupun pihak lain. Alasannya sekolah tersebut telah membangun sistem dengan pondasi independensi, inovasi, dan kreatif. Ada kebebasan dalam pengambilan keputusan dan kemandirian merancang kurikulum maupun menyelenggarakan pendidikan.<sup>4</sup> Inklusifitas proses juga menjadi dasar penerapan kurikulum mandiri. Penyusunan kurikulum yang membutuhkan ide berbagai pihak, penerapan berpihak pada falsafah Pancasila dan hakikat agama Islam *sebagai rahmatan lil alamin*, dan evaluasi kurikulum secara terbuka. Dengan demikian kurikulum mandiri berpihak pada semua golongan sesuai potensi masing-masing individu.

Ada aspek inisiatif dalam kurikulum mandiri untuk mengkonstruksi ide kreatif tanpa menunggu kebijakan dari pemerintah pusat.<sup>5</sup> Selain itu, sekolah mandiri memiliki kemampuan mengelola masalah dan menentukan strategi pemecahannya dengan tetap memperhatikan aspek mutu pengelolaan pendidikan. Mutu pendidikan pada sekolah mandiri senantiasa diperhatikan dengan melakukan perbaikan secara terus menerus, melakukan pengawasan, dan pengendalian dalam mempertahankan mutu pengelolaan yang didasarkan pada inisiatif tanpa dorongan maupun paksaan pihak lain. Rasionalisasinya sekolah mandiri berorientasi pada kemajuan dan prestasi. Inilah yang dimaksud dengan penerapan otonomi pendidikan pada sekolah mandiri.

Selaras dengan pandangan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) bahwa implementasi otonomi sekolah mandiri dalam beberapa bentuk, diantaranya:<sup>6</sup> penentuan sumber daya manusai, desain kurikulum dan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa. Data OECD mengungkap bahwa lebih dari 90% sekolah di Belanda, Republik Ceko, Cina, dan Bulgaria memiliki kemandirian dalam merekrut dan memberhentikan guru. Selain itu negara tersebut memiliki otonomi sangat besar dalam menetapkan kurikulum maupun penilaian. Berbeda halnya dengan negara Italia, Yunani, Rumania, Turki, dan Tunisia yang 80% lembaga pendidikan tidak memiliki kewenangan dalam merekrut dan memberhentikan guru kecuali pemerintah pusat maupun daerah. Sementara ada negara dengan otonomi pendidikan

---

Autonomy Support and Harmonious and Obsessive Passions in Educational Persistence." *Learning and Individual Differences* 24 (2013): 22–31.

<sup>4</sup> Cristi Iftene. "Educational Systems' Autonomy. Facts and Analysis." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 142 (August 14, 2014): 47–53.

<sup>5</sup> Stefania Fucci, and Giulia Maria Cavaletto. "Educational Choices of the Elites. Autonomy and Responsibility of Italian and Foreign Children Between Family and School | Elsevier Enhanced Reader." *Procedia and Behavioral Sciences*, 2012.

<sup>6</sup> OECD, "School Autonomy and Accountability: Are They Related to Student Performance?," *Pisa in Focus*, 2011, <https://doi.org/10.1016/j.anbehav.2013.11.030>.

sangat besar tetapi tidak pada kurikulum dan penilaian pembelajaran Bulgaria dan Shanghai. Sementara di Indonesia, peneliti belajar dari SMA al Hikmah Boarding School Batu dengan praktik otonomi kurikulum mandiri berbasis keislaman.

## 2. Metode Penelitian

Paradigma yang digunakan dalam artikel ilmiah ini adalah filsafat *postpositivisme*, sebagaimana pendapat Sugiono upaya memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, dinamis, kompleks, penuh makna dan hubungan gejala bersifat interaktif.<sup>7</sup> Sementara pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif-deskriptif. Yang diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.<sup>8</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Jenis studi kasus merujuk pada kajian mendalam tentang gambaran suatu peristiwa yang sudah terjadi tentang karakter maupun sifat yang khas dari suatu peristiwa.<sup>9</sup> Penelitian menitikberatkan pada penggalian data dan fakta di lapangan berdasarkan peristiwa yang sudah terjadi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam (*in-depth interviewing*), observasi aktif (*participant*), dokumentasi tertulis disertai kritik internal dan kritik eksternal dan fokus grup discussion.<sup>10</sup> Wawancara tidak dilakukan peneliti mengingat tokoh yang bersangkutan telah meninggal, sehingga observasi mendalam dilakukan melalui dokumentasi yang ada baik buku, media cetak dan online, dan karya yang ditulis oleh bilau sendiri. Sementara Teknik analisis data kualitatif menggunakan analisis data interaktif terdiri atas tiga komponen diantaranya: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan terakhir adalah kesimpulan, penarikan, atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).<sup>11</sup>

## 3. Hasil and Pembahasan

### 3.1. Profil SMA al Hikmah Boarding School

Al Hikmah Boarding School Batu merupakan sekolah berasrama di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah (YLPIH) yang berkantor pusat Surabaya. Kami telah merintis sekolah Al Hikmah Surabaya sejak tahun 1989. Atas rahmat Allah Swt., dimulai dari sekolah yang memanfaatkan serambi masjid sebagai tempat kegiatan belajar mengajar, kini kami terus mengembangkan pendidikan kami agar kami bisa menjadi sekolah Islam yang layak dan mudah dicontoh bagi sekolah-sekolah lainnya.

Sampai dengan tahun 2017, YLPIH telah memiliki sekolah mulai dari Kelompok Bermain hingga Perguruan Tinggi yang berlokasi di Surabaya dengan jumlah siswa kurang lebih 3500. Dengan pertimbangan perluasan sasaran

<sup>7</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016

<sup>8</sup> Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2014.

<sup>9</sup> Masykuri Bakri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media, 2013.

<sup>10</sup> Masykuri Bakri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*.

<sup>11</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 2014.

dakwah dari wilayah Surabaya menjadi seluruh Indonesia, barulah di tahun 2018, kami mengembangkan program pendidikan dengan konsep sekolah berasrama yaitu dengan mendirikan Al Hikmah Boarding School Batu. Kami mengawali program di Al Hikmah Boarding School Batu dengan menerima siswa SMA terlebih dahulu. Dan di tahun 2020, kami membuka program untuk siswa SMP. Dan selama kurang lebih 4 tahun, kami telah memiliki lahan pendidikan yang bisa dimanfaatkan siswa kami seluas kurang lebih 19 hektar.<sup>12</sup>

Pemilihan kota Batu sebagai tempat pendidikan bukan tanpa pertimbangan. Letak geografisnya yang dikelilingi oleh pegunungan Arjuno, Panderman, Kawi, dan Semeru membuat kota Batu memiliki udara yang sejuk dan segar. Selain itu, kota Batu juga berbatasan langsung dengan kota Malang, di mana kota Malang memiliki beberapa universitas yang juga menjadi rujukan mahasiswa seluruh Indonesia. Selain itu akses kota Batu juga relatif mudah baik lewat jalur darat (dekat dengan exit tol) maupun udara (bandara Abdul Rachman Saleh).

Visi SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah menjadikan peserta didik pribadi Sholih, Mushlih, dan Akademik Optimal setelah seperempat abad. Kontribusi Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Al Hikmah terhadap Indonesia tidak dapat diragukan dengan persembahan sistem *full day school* mendorong kreatifitas Lembaga Pendidikan Indonesia untuk melakukan inovasi aktifitas pembelajaran berdasarkan penambahan jam belajar. Sementara inovasi konsep sekolah kader diwujudkan oleh SMA Al Hikmah Boarding School Batu melalui sekolah pencetak calon pemimpin masa depan dengan mengintegrasikan sistem pendidikan umum dan pesantren atau disebut sekolah berasrama sejak tahun 2018. Letak sekolah ini berada pada ketinggian 900 meter di atas permukaan air laut, di kaki gunung Arjuno.<sup>13</sup>

Visi SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah meluluskan peserta didik sholih, muslih, berprestasi optimal, dan berkontribusi aktif pada peradaban global.

Misi SMA Al Hikmah Boarding School Batu adalah:<sup>14</sup>

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islami dalam membina dan membentuk karakter kepemimpinan siswa.
2. Menyelenggarakan proses pendidikan yang mengoptimalkan potensi peserta didik untuk berprestasi.
3. Menyelenggarakan proses pendidikan yang menumbuhkan semangat berkompetisi untuk berkontribusi bagi peradaban global.

Dalam mewujudkan visi dan misi lembaga terdapat kegiatan seleksi melalui berbagai tes diantaranya: akademik, psikologis, al-Qur'an, fisik, dan wawancara. Setelah dilakukan seleksi peserta didik diberikan pembekalan atau kegiatan *Basic Leader Camp* (BLC). Kegiatan ini merupakan masa pengenalan lingkungan lembaga dengan kurun waktu pelaksanaan 8 minggu. Tujuannya untuk membangun dan mengembangkan sikap cinta al Qur'an, memperluas pemahaman aqidah, mendisiplinkan ibadah, menjadikan manusia beradab, membentuk jiwa kepemimpinan dan sikap bela negara, orientasi lingkungan sekolah, mengajarkan *learn to learn* pada masing-masing pelajaran, memberikan kegiatan matrikulasi, peminatan, dan budaya khas Al Hikmah.

<sup>12</sup> Yayasan al Hikmah, "Sejarah Al Hikmah Boarding School Batu," alhikmahsby.sch.id, 2021, <https://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/sejarah-al-hikmah-boarding-school-batu>.

<sup>13</sup> Yayasan al Hikmah, "Profil SMA Al Hikmah Boarding School Batu," alhikmahsby.sch.id, 2019, <https://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/profil-sma-al-hikmah-boarding-school-batu>.

<sup>14</sup> al Hikmah.

Peserta didik diharapkan memiliki kemandirian, kedisiplinan, ketahanan fisik, motivasi untuk berjuang, dan jiwa persatuan dalam satu angkatan.

SMA Al Hikmah Boarding School didukung sistem asrama. Asrama akan menjadi komunitas dakwah dan lingkungan sosial yang sehat dan islami (bi'ah hasanah), sebuah tanah subur bagi tumbuh kembangnya tunas-tunas muda pewarna peradaban. Pendidikan di SMA Al Hikmah Boarding School Batu bertujuan "mempersiapkan anak hidup beragama".<sup>15</sup>

Sekolah ini dilahirkan dengan konsep bahwa Islam menetapkan aqil baligh bagi anak untuk menerima tanggung jawab kedewasaan dan sekaligus menyadari bahwa masa depan adalah kecepatan perubahan. Oleh sebab itu dibutuhkan manusia yang memiliki jiwa adaptif dan mampu belajar hal baru di masa yang akan datang. Pendidikan di SMA Al Hikmah Boarding School berusaha menanamkan jiwa pembelajar dengan pendekatan self directed learning. Peserta didik menyusun sendiri jadwal belajarnya, memilih sendiri kapan jadwal evaluasi belajarnya, dan menentukan seberapa banyak dia belajar untuk pencapaian masa depannya. Learning Content Management System atau LCMS merupakan sistem IT terpadu yang mendukung self directed learning.<sup>16</sup>

### **3.2. Desain Kurikulum Mandiri SMA al Hikmah Boarding School Berbasis Capaian**

Berkaitan dengan proses pengembangan kurikulum mandiri berbasis nilai keislaman di SMA al Hikmah Boarding School Batu terdiri atas empat tahapan, diantaranya: filosofi, pondasi, inovasi dan output. Berkaitan dengan penjelasan secara lebih detail berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti sebagai diperoleh data sebagai berikut:

#### **a. Konstruksi Filosofis**

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi peneliti terkait filosofi pengembangan kurikulum SMA al Hikmah Boarding School Batu adalah melahirkan generasi yang dapat berkontribusi pada peradaban global.<sup>17</sup> Ada aspek keinginan secara berkelanjutan melakukan amal jariyah bagi SMA al Hikmah Boarding School tidak hanya untuk Indonesia tetapi untuk Indonesia. Hal ini juga diperkuat oleh data wawancara yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki konsep pendidikan sebagai lahan dakwah bagi al Hikmah. Jadi intinya lembaga al Hikmah ingin berdakwah melalui pendidikan. Orang-orang bisa berdakwah lewat politik, ada pula berdakwah lewat kesehatan, mendirikan rumah sakit. Jadi al Hikmah itu berdakwah melalui pendidikan, sehingga mau tidak mau harus membangun lembaga. Nah, konsep dakwah lewat pendidikan ini sudah lahir lahir pada tahun 1989, jadi kalau sampai sekarang sudah lebih 30 tahun ya. Nah awal ketika al Hikmah mendirikan sekolah itu konsep yang dimunculkan adalah konsep *full day*, sekolah sehari. Awal juga tidak mudah meyakinkan masyarakat. Jadi boleh dikatakan Full Day merupakan bentuk pengabdian al Hikmah kepada dunia pendidikan yang sampai saat ini Full Day banyak ditiru oleh sekolah Indonesia. Boleh dikatakan al Hikmah sebagai pioneer *full day school* di Indonesia.<sup>18</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa SMA al Hikmah Boarding School Batu sebagai lembaga yang ingin terus menerus berkontribusi besar

---

<sup>15</sup> al Hikmah.

<sup>16</sup> al Hikmah.

<sup>17</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." *prezi.com*, 2019.

<sup>18</sup> Ma'mun Affany. *Interviu Edy Kuntjoro. "Filosofi Pendidikan Di Al Hikmah Islamic Boarding School Batu Malang."* Batu, 2019.

dalam peradaban pendidikan selaras dengan filosofi lembaga. Kontribusi al Hikmah dapat dibuktikan melalui gagasan *full day school* yang diadopsi oleh sebagai besar lembaga pendidikan Indonesia. Sehingga dapat diakui bahwa al Hikmah sebagai lembaga perintis *full day school*.<sup>19</sup> selanjutnya berdasarkan hasil observasi peneliti, bahwa saat ini SMA al Hikmah Boarding School Batu sedang melangkah dengan memberikan layanan lebih paripurna melalui konsep Boarding School belajar 24 jam untuk mewarnai anak-anak untuk menjadikannya generasi *Islam kaffah* dalam rangka mewujudkan doa dan keinginan orang tua.

b. Memperkuat Pondasi

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, bahwa SMA al Hikmah Boarding School Batu memiliki visi meluluskan peserta didik shalih, muslim, berprestasi optimal, dan berkontribusi aktif pada peradaban global. Sementara misi yang dicanangkan terdiri atas 3 hal, diantaranya.<sup>20</sup>

- 1) Menyelenggarakan proses pendidikan yang menanamkan nilai-nilai islami dalam membina dan membentuk karakter kepemimpinan siswa.
- 2) Menyelenggarakan proses pendidikan yang mengoptimalkan potensi peserta didik untuk berprestasi.
- 3) Menyelenggarakan proses pendidikan yang menumbuhkan semangat berkompetisi untuk berkontribusi bagi peradaban global.

Pondasi SMA al Hikmah Boarding School Batu didasarkan pada visi dan misi lembaga. Hal ini dipertegas melalui hasil wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut:

Ya pasti setiap sekolah ketika ingin menjadi unggul, diperlukan visi dan misi yang jelas. Nah tujuannya tidak lain untuk mempertegas lembaga dalam mengoperasionalkan lembaga. Sehingga arah kendali lembaga mau dikemanakan itu, kita bisa mengetahuinya. Oleh sebab itu, visi dan misi inilah yang menjadi pondasi lembaga untuk dapat melahirkan program atau menyusun inovasi yang dapat bermanfaat tidak hanya untuk siswa, tetapi juga mewujudkan harapan kedua orang tuanya.<sup>21</sup>

Hasil wawancara ini memperjelas visi dan misi sebagai pondasi SMA al Hikmah Boarding School Batu. Keterpaduan visi, misi, dan pendekatan *Self Directed Learning* melahirkan konsep kurikulum kepemimpinan atau yang disebut *Basic Leader Camp* dalam tagline *Today's Learner Tomorrow's Leader* (hari ini belajar dan besok memimpin).<sup>22</sup> Berdasarkan hasil observasi peneliti, usaha membentuk jiwa pemimpin dan mengimplementasikan kurikulum mandiri *Basic Leader Camp*, SMA al Hikmah Boarding School Batu bekerjasama dengan Batalyon Kavaleri Malang angkatan darat untuk membentuk kedisiplinan, fisik, dan mental siswa sebelum belajar.

c. Inovasi Program

Berdasarkan pondasi yang dibentuk oleh SMA al Hikmah Boarding School Batu, diterjemahkan dalam bentuk program inovatif dalam kurikulum mandiri lembaga sebagai salah satu bentuk kurikulum adaptif, program inovatif dalam kurikulum terdiri atas 3 program, diantaranya: shalih, muslim, dan akademik optimal.

*Pertama*, shalih. Pada tahapan pertama ini berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, anak ditanamkan nilai-nilai ubudiyah berkaitan dengan aspek

<sup>19</sup> Hafida Indrawati, "Al Hikmah, Perintis Full Day School," [superkidsindonesia.com](http://superkidsindonesia.com), n.d.

<sup>20</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." [prezi.com](http://prezi.com), 2019.

<sup>21</sup> Ma'mun Affany. Interview Edy Kuntjoro. "Filosofi Pendidikan Di Al Hikmah Islamic Boarding School Batu Malang." Batu, 2019.

<sup>22</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." [prezi.com](http://prezi.com), 2019.

keimanan.<sup>23</sup> Selain itu, anak juga dibentuk akhlaknya. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan pimpinan sekolah sebagai berikut:

Kalau shalih itu harapannya bahwa lulusan al Hikmah konsep boarding nanti adalah memiliki keimanan kuat dan akhlak yang baik. Ini untuk nomor satu, jadi kita tidak bicara akademik optimal terlebih dahulu sebelum keimanan dan ketaqwaan siswa belum terbentuk, termasuk perilaku baik siswa sendiri belum terbentuk akhlak kokoh. Tidak hanya itu anak-anak harus santun kepada kedua orang tuanya, gurunya, kepada sesama, dan jangan lupa kepada diri sendiri dan lingkungan. Ini kita garap secara kokoh untuk menjadi landasan bagi pendidikan yang kita terapkan disini.<sup>24</sup>

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa program shalih membentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta akhlak kepada orang tua, guru, sesama manusia, diri sendiri, dan lingkungan. Sementara bentuk kegiatan untuk menjadikan shalih sesuai nama programnya berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti terdiri atas: a) shalat wajib berjamaah, shalat sunnah rawatib, c) shalat dhuha, d) qiyamul lail, e) puasa sunnah, f) tilawah al Qur'an, g) dzikir, dan h) jum'at berkah.<sup>25</sup>

*Kedua*, muslih merupakan tahapan kedua dalam program adaptif inovasi SMA al Hikmah Boarding School Batu. Membentuk siswa menjadi muslih sesuai nama programnya menekankan pada pembentukan jiwa kepemimpinan anak<sup>26</sup>. Hal ini diperjelas melalui hasil wawancara sebagai berikut:

Disamping ada shalih, kita juga ada muslih yang penekanannya adalah membentuk jiwa kepemimpinan anak. Hal ini penting untuk kita lakukan pasca pembentukan keimanan, ketakwaan, dan akhlak siswa. Oleh karena anak sekarang sebelum intelektualnya dimaksimalkan, jiwa kepemimpinannya harus dibentuk terlebih dahulu secara perlahan. Mereka belajar di al Hikmah Boarding School ilmu yang didapatkan perlu sembari diamankan Tujuannya tidak lain agar lebih siap dalam mengamalkan ilmunya. Sehingga ketika ilmu yang sudah terserap dapat bermanfaat untuk diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.<sup>27</sup>

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa aspek amaliyah ditekankan pada siswa. Muslih membejarkan siswa beramal dengan ilmu yang dimiliki. Adapun beberapa program untuk pencapaian muslih berdasarkan dokumentasi peneliti terdiri atas: a) pengembangan kemandirian, b) pengembangan kedisiplinan, c) pengembangan kesemaptaan, d) pengembangan kewirausahaan, e) pengembangan kepemimpinan, dan e) pengembangan kebangsaan.<sup>28</sup>

Selanjutnya langkah-langkah penerapan program untuk mencapai tahapan muslih berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Kita ini berfikir bahwa setiap anak memiliki potensi, termasuk potensi kepemimpinan. Nah karena dia punya potensi, kita yakin bahwa dengan program yang betul, program yang benar, berkelanjutan pasti potensi akan meningkat dengan sendirinya. Secara internal mereka (OSIS) bersama sekolah menyusun program yang melibatkan seluruh siswa. Misalkan

<sup>23</sup> Mohammad Thalut.. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." prezi.com, 2019.

<sup>24</sup> Ma'mun Affany. Interviu Edy Kuntjoro. "Kegiatan 24 Jam Siswa Al Hikmah Boarding School Batu." Batu, 2019.

<sup>25</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." prezi.com, 2019.

<sup>26</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." prezi.com, 2019.

<sup>27</sup> Affany, Ma'mun. Interviu Edy Kuntjoro. "Kurikulum Kepemimpinan Di Al Hikmah Islamic Boarding Schol Batu." Batu, 2019.

<sup>28</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." prezi.com, 2019.

programnya tentang kepramukaan, tidak hanya itu, kita juga mengirim keluar seperti kegiatan upacara 17 Agustus kita kirim anak-anak keluar ke SD sekitar untuk menjadi petugas upacara. Dan itu dampaknya Subhanallah luar biasa dan mendapatkan apresiasi dari para guru dan kepala sekolah. Selain itu ada unsur pendidikan yang diberikan tentang konsep kepahlawanan melalui penyelenggaraan lomba baca puisi atau nonton film bersama kepahlawanan. Selain itu juga kita mengirim anak-anak untuk khutbah jum'at di masyarakat bagi mereka yang memiliki cita-cita menjadi pemimpin masyarakat. Itu yang kita fasilitasi kepada siswa sesuai keinginan dan potensi yang dimiliki, sehingga sinkron.<sup>29</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan pencapaian sikap muslih dapat dilakukan melalui pemberdayaan siswa dalam kegiatan di luar sekolah sesuai dengan potensi dan minat siswa. Bilmana kedua aspek tersebut ada dalam diri siswa, maka perlu diberikan fasilitas kegiatan yang dapat mendorong mental siswa. Sehingga siswa senantiasa memiliki kesiapan dan kesigapan untuk masuk dalam lingkungan nyata sesuai dengan istilah sikap kesempataan yang ingin dibentuk lembaga.

*Ketiga*, akademik optimal sebagai inovasi program ketiga dalam profil lulusan SMA al Hikmah Boarding School Batu. Akademik optimal merupakan program untuk memaksimalkan kemampuan akademik yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik baik mengenai, potensi, minat dan bakatnya. Hal ini sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Berbicara akademik optimal kita harus jujur bahwa semua wali murid yang menitipkan anaknya di Boarding School ini menginginkan anaknya untuk kuliah di dalam maupun luar negeri, sangat beragam keinginan orang tua. Nah kita ingin mewujudkan harapan dan keinginan wali murid. Caranya bagaimana, sejak awal anak-anak masuk, kita petakan kemampuannya. Kemudian kita adakan program matrikulasi, setelah itu kita tahu titik nolnya anak-anak dimana. Kekuatan dan kelemahan anak-anak di mata pelajaran apa. Sehingga kita memberikan layanan pembelajaran individual. Kita memotret siswa sejak awal wawancara berdasarkan hasil wali murid dan orang tua. Setelah itu kita membuat peta akademik dan non akademik, termasuk kelebihan dan kekurangan anak yang harus kita ketahui secara detail. Jangan sampai kita memberi apa yang kita punya tetapi apa yang dibutuhkan siswa dalam mengoptimalkan akademik siswa.<sup>30</sup>

Berdasarkan hasil wawancara ini dapat kita ketahui bahwa usaha lembaga pendidikan untuk memaksimalkan kemampuan akademik yang dimiliki siswa dengan cara mematakan kemampuan akademik dan non akademik siswa berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan orang tua yang selanjutnya ditindak lanjuti dengan program matrikulasi. Dalam program matrikulasi pembelajaran berbasis layanan sesuai dengan kebutuhan siswa atau disebut dengan *self directed learning*. Pembelajaran ini berusaha untuk mengembangkan minat dan kompetensi peserta didik melalui perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi pembelajaran secara mandiri.<sup>31</sup>

d. Output

<sup>29</sup> Affany, Ma'mun. *Interviu Edy Kuntjoro. "Kurikulum Kepemimpinan Di Al Hikmah Islamic Boarding Schol Batu."* Batu, 2019.

<sup>30</sup> Ma'mun Affany. *Interviu Edy Kuntjoro. "Kurikulum Kepemimpinan Di Al Hikmah Islamic Boarding Schol Batu."* Batu, 2019

<sup>31</sup> al Hikmah, "Profil SMA Al Hikmah Boarding School Batu."

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan peneliti, bahwa output kurikulum adaptif berebentuk kurikulum mandiri SMA al Hikmah Boarding School Batu terdiri atas.<sup>32</sup>

1) Budaya hidup beragama

Tujuan utama lembaga pendidikan SMA al Hikmah Boarding School Batu adalah mempersiapkan anak hidup beragama.<sup>33</sup> Islam sebagai pondasi dasar lembaga pendidikan ini, selain itu Islam sebagai capaian atau tujuan lembaga pendidikan SMA al Hikmah. Sehingga selama 24 jam aktifitas kegiatan siswa senantiasa diikat dan dibiasakan dengan beragama, mengingat konsep aqil baligh dalam agama Islam menjadikan muslim yang mencapai usai dewasa dibebani tanggung jawab terhadap agama Islam.

2) Budaya sikap dan motivasi belajar

Membangun budaya dan motivasi belajar dalam mengimplementasikan kurikulum adaptif, selaras dengan konsep budaya hidup beragama dimana seorang muslim ketika aqil baligh memiliki tanggung jawab kedewasaan salah satunya menuntut ilmu dalam agama Islam menjadi suatu hal yang wajib. Belajar tidak harus dilakukan ketika ada guru, tetapi saat sendiri pun juga harus belajar. SMA al Hikmah memiliki desain *self directed learning* dalam menanamkan jiwa pembelajar.<sup>34</sup> Konsep *self directed learning* yakni siswa memilih jadwal belajar, menentukan waktu evaluasi belajar, dan menentukan jumlah banyaknya jam belajar.

3) Budaya kepemimpinan

Budaya kepemimpinan di SMA al Hikmah boarding school dapat tumbuh dan berkembang melalui desain kurikulum adaptif program *basic leader camp*. Program tersebut bertujuan membentuk sikap kesemaptan pada siswa dan cinta kepada Allah melalui amal ibadah, kepada sesama manusia (saling menyayangi dan melindungi), serta kepada alam atau cinta lingkungan melalui budaya hidup bersih dan rapi.<sup>35</sup>

4) Panggilan minat dan bakat individu

Hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti bahwa panggilan minat dan bakat individu tidak terlepas dari implemntasi kurikulum adaptif program konsultasi online salah satunya pendalaman minat dan bakat siswa. Selain itu pada setiap akhir tahun ajaran, siswa difasilitasi dengan program magang sesuai minat dan bakat yang dimiliki dikemas dengan istilah *career days*.<sup>36</sup>

5) Penyusunan proposal hidup

Program ini sebagai luaran akhir atau puncak dari kurikulum adaptif SMA al Hikmah Boarding School Batu. Dimulai sejak dini siswa dilatih menyusun peta jalan atau road map kehidupan mendatang setelah menyelesaikan pendidikan dalam bentuk proposal hidup. Didalamnya mengandung muatan strategi aksi disertai target capaian pekerjaan dalam jangka pendek maupun jangka pajang. Penyusunan proposal hidup melibatkan orang tua dalam penyusunannya dan guru dapat

<sup>32</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." prezi.com, 2019.

<sup>33</sup> al Hikmah, "Profil SMA Al Hikmah Boarding School Batu."

<sup>34</sup> al Hikmah.

<sup>35</sup> Affany, Ma'mun. Interviu Edy Kuntjoro. "Kurikulum Di Al Hikmah Boarding School Batu | Jawa Timur." Batu, 2020.

<sup>36</sup> Eko (Waka Kesiswaan & Sarpras) Ariyanto, "Tak Pernah Berhenti Berkreasi Di Musim Pandemi," boarding.alhikmahsby.sch.id, 2020.

mempertimbangkan proposal hidup sesuai dengan potensi, minat, dan bakatnya.<sup>37</sup>

### **3.3. Model Kurikulum Mandiri Berbasis Capaian di SMA al Hikmah Boarding School Batu**

Model pengembangan kurikulum SMA al Hikmah Boarding School Batu adalah model kurikulum *mandiri-integratif*. Model integratif (keterpaduan) merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan antarbidang studi.<sup>38</sup> Model ini diusahakan dengan cara menggabungkan bidang studi dengan cara menetapkan prioritas kurikuler dan menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang saling tumpang tindih di dalam beberapa bidang studi. Model kurikulum SMA al Hikmah sebagaimana hasil wawancara berikut:

Jadi kurikulum sekolah kita ini berorientasi pada kebutuhan siswa, dan disitulah orang tua harus dilibatkan, salah satunya melalui proposal hidup yang disusun siswa dan orang tua itu kan tidak hanya rekaman orientasi kehidupan siswa, tetapi juga kita jadikan pertimbangan dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum di lembaga kita termasuk evaluasinya. Istilahnya proposal hidup itu dapat menjadi aspirasi orang tua bagi lembaga dalam pelaksanaan pembelajaran siswa. Selain itu tidak dapat kita tinggalkan bahwa masyarakat juga kita libatkan dalam berbagai kegiatan sekolah misalkan sebagai tempat magang atau pendalaman minat dan bakat siswa untuk membentuk sikap kesempataan dan muslih.

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat. Pelibatan kedua komponen inilah yang disebut dengan *integratif*. Sehingga model kurikulum SMA al Hikmah Boarding School berbentuk model mandiri terintegratif dengan melibatkan orang tua sebagai stakeholders pendidikan dalam penyusunannya. Sementara komponen didalam model terdiri atas: filosofi, pondasi, inovasi, dan output.

*Filosofi* sebagai landasan utama dalam mengembangkan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum perlunya memahami kajian filosofis sebagai landasannya.<sup>39</sup> Pandangan Kneller bahwa usaha mengorganisasikan gagasan disertai penemuan makna berdasarkan pikiran maupun tindakan dapat dilakukan dengan menggali aspek filosofis.<sup>40</sup> Dipertegas pula dalam pemikiran Kneller bahwa filosofi tidak hanya mengkaji aspek seni, agama, dan ilmu alam. Akan tetapi filosofi dapat menguraikan lintas disiplin keilmuan baik aspek teoritis maupun praktis dalam rangka mendeskripsikan temuan dan membangun keterkaitan hubungan satu sama lain.<sup>41</sup>

*Pondasi* pengembangan kurikulum merupakan landasan dalam pengembangan kurikulum. Adapun landasan dalam pengembangan kurikulum di SMA al Hikmah adalah visi, misi, dan tujuan. Visi bagi organisasi kedudukan dan perannya sangat vital dalam menentukan arah maupun memutuskan kebijakan dan karakteristik organisasi. Dalam merumuskan visi dan misi perlu memperhatikan beberapa hal agar dapat mewujudkannya, antara lain:<sup>42</sup>

<sup>37</sup> Affany, Ma'mun. *Interviu Edy Kuntjoro. "Kurikulum Di Al Hikmah Boarding School Batu | Jawa Timur."* Batu, 2020.

<sup>38</sup> Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

<sup>39</sup> Peter F Oliva. *Developing The Curriculum*. New York: Harper Collins Publisher, 1999.

<sup>40</sup> George F Kneller. *Foundations of Education*. New York: John Willey & Son Inc, 2000.

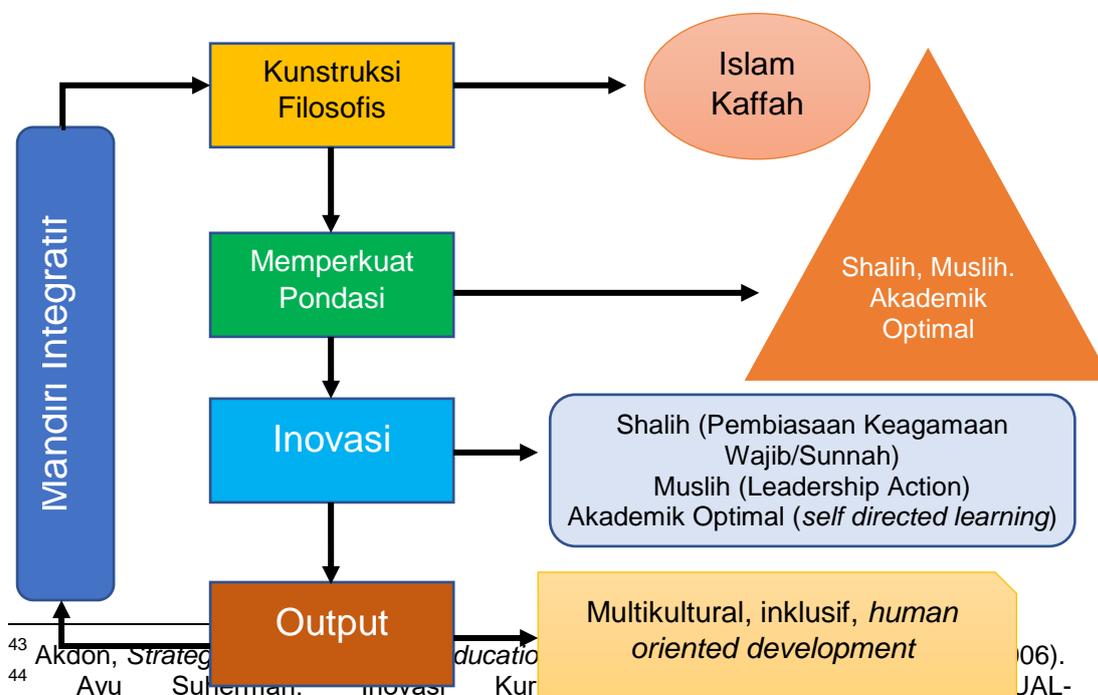
<sup>41</sup> George F Kneller. *Foundations of Education*. New York: John Willey & Son Inc, 2000.

<sup>42</sup> John M Bryson, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

- a. Visi menjadi panduan/arahan dan motivasi Lembaga dalam melangkah
  - b. Stakeholders pendidikan harus mengetahui dan memahami Visi lembaga
  - c. Visi sebagai sarana penyebaran keputusan dan perilaku organisasi
- Sementara misi merupakan target ketercapaian organisasi yang memuat kepentingan masa mendatang.<sup>43</sup> Muatan misi mengandung penjelasan dan pelayan produk yang ditawarkan dan didalamnya harus memuat beberapa hal, diantaranya:
- a. Menampilkan secara jelas target pencapaian organisasi disertai kegiatan prioritas organisasi
  - b. Menampilkan metode dan strategi pencapaian target organisasi secara ringkas
  - c. Mengandung ajakan partisipasi masyarakat luas terhadap pengembangan bidang utama organisasi

*Inovasi* dalam pengembangan kurikulum berbentuk aspek inovasi struktur kurikulum, materi kurikulum dan inovasi proses kurikulum. Ketiga aspek inovasi kurikulum tersebut merupakan penggolongan jenis inovasi berdasarkan komponen sistem pendidikan yang menjadi bidang garapannya.<sup>44</sup> Adapun inovasi kurikulum SMA al Hikmah Boarding School dalam bentuk standar kompetensi lulusan shalih, muslih, dan akademik optimal yang didalamnya terdapat program atau aktifitas kegiatan inovatif dalam pembelajaran.

*Output* merupakan kinerja lembaga pendidikan.<sup>45</sup> Kinerja lembaga pendidikan adalah prestasi lembaga pendidikan yang dihasilkan dari proses atau perilaku lembaga pendidikan. Kinerja lembaga pendidikan dapat diukur dari kualitas, efektivitas, efisiensi, kualitas kehidupan kerjanya dan moral kerjanya. Output kurikulum SMA al Hikmah Boarding School Batu dalam bentuk budaya Islami, semangat menuntut ilmu, sikap bijaksana dan jiwa memimpin, memaksimalkan potensi, minat dan bakat, serta tersusunnya rancangan kehidupan mendatang dengan kejelasan target yang ditetapkan masing-masing siswa.<sup>46</sup>



<sup>43</sup> Akdon, *Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam* (2006).  
<sup>44</sup> Ayu Suherman, *Inovasi Kurikulum* (2012).  
<sup>45</sup> Masykur, Ruhban. *Teori Dan Telaqah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: Aura Publisher, 2019: 146  
<sup>46</sup> Mohammad Thalut. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." *prezi.com*, 2019."

#### 4. Kesimpulan

Desain kurikulum SMA Al Hikmah Boarding School didasarkan pada tiga kompetensi lulusan, diantaranya shalih, muslih, dan akademik optimal. Sementara dalam pengembangan kurikulum terdiri dari empat langkah, diantaranya: Filosofi SMA AL Hikmah Boarding School Batu sebagai lembaga pendidikan Islam perintis *Full Day School* mengembangkan pembelajaran 24 jam dalam bentuk *Boarding School* dengan tujuan membentuk generasi Islam Kaffah (generasi muslim sempurna dengan keseimbangan 'aql dan naql). *Kedua*, memperkuat pondasi didasarkan pada visi, misi dan tujuan untuk membentuk karakter kepemimpinan. *Ketiga*, inovasi program berdasarkan standar kompetensi lulusan yakni: shalih dalam bentuk program wajib berajamaah, shalat sunnah, puasa sunnah membaca al Qu'an dan dzikir; muslih berbentuk kegiatan pengembangan kedisiplinan, kesempataan, kewirausahaan, dan kebangsaan; akademik optimal dalam bentuk pembelajaran *self directed learning* merupakan pembelajaran dengan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai potensi, minat dan bakatnya. *Keempat*, output kurikulum mandiri dalam bentuk budaya hidup beragama, meningkatnya sikap dan motivasi belajar, budaya kepemimpinan, panggilan minat dan bakat, serta proposal hidup. Sementara model kurikulum SMA al Hikmah Boarding School Batu adalah mandiri-integratif dengan menyeimbangkan akal, nash, dan akhlak.

#### Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Islam Malang Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si, yang senantiasa mendorong dosen untuk produktif dan inovatif dalam menulis karya ilmiah selaras dengan milestone ketiga Unisma yakni *research university*. Penulis juga mengucapkan terimakasih pada LPPM Unisma telah memfasilitasi administratif dosen dalam melakukan penelitian sebagai kewajiban bagi seluruh dosen di Universitas Islam Malang.

#### Daftar Pustaka

- Affany, Ma'mun. "Interviu Edy Kuntjoro. Filosofi Pendidikan Di Al Hikmah Islamic Boarding School Batu Malang." Batu, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=rmyggGwpu-c>.
- . "Interviu Edy Kuntjoro. Kurikulum Di Al Hikmah Boarding School Batu | Jawa Timur." Batu, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=cFJKr6U5Y4k>.
- . "Interviu Edy Kuntjoro. Kurikulum Kepemimpinan Di Al Hikmah Islamic Boarding Schol Batu." Batu, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=ILBpjRm1t1s>.
- Akdon. *Strategis Managemen for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Ariyanto, Eko (Waka Kesiswaan & Sarpras). "Tak Pernah Berhenti Berkreasi Di Musim Pandemi." [boarding.alhikmahsby.sch.id](http://boarding.alhikmahsby.sch.id), 2020.
- Bakri, Masykuri. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Tinjauan Teoritis Dan Praktis*. Surabaya: Visipress Media, 2013.
- Bryson, John M. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Hikmah, Yayasan al. "Profil SMA Al Hikmah Boarding School Batu." [alhikmahsby.sch.id](http://alhikmahsby.sch.id), 2019. <https://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/profil-sma-al-hikmah-boarding-school-batu>.
- . "Sejarah Al Hikmah Boarding School Batu." [alhikmahsby.sch.id](http://alhikmahsby.sch.id), 2021.

- <https://boarding.alhikmahsby.sch.id/baca/sejarah-al-hikmah-boarding-school-batu>.
- Iftene, Cristi. "Educational Systems' Autonomy. Facts and Analysis." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 142 (August 14, 2014): 47–53. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.07.586>.
- Indrawati, Hafida. "Al Hikmah, Perintis Full Day School." *superkidsindonesia.com*, n.d.
- Kneller, George F. *Foundations of Education*. New York: John Willey & Son Inc, 2000.
- Masykur, Ruhban. *Teori Dan Telaqah Pengembangan Kurikulum*. Lampung: Aura Publisher, 2019.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi*. Jakarta: UI-Press, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- OECD. "School Autonomy and Accountability: Are They Related to Student Performance?" *Pisa in Focus*, 2011. <https://doi.org/10.1016/j.anbehav.2013.11.030>.
- Oliva, Peter F. *Developing The Curriculum*. New York: Harper Collins Publisher, 1999.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suherman, Ayu. "Inovasi Kurikulum." 2012, n.d. [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/INOVASI\\_PENDIDIKAN/Modul\\_4-Inovasi\\_Kurikulum.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/INOVASI_PENDIDIKAN/Modul_4-Inovasi_Kurikulum.pdf).
- Thalut, Mohammad. "SMA Al Hikmah Boarding School Batu." *prezi.com*, 2019.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Wulan Kusuma, Manggar, Rudy Badrudin, Sekolah Tinggi Ilmu, Ekonomi Ykpn, and Indonesia Yogyakarta. "Fiscal Decentralization Effect on Economic Growth in Bali." *Economic Journal of Emerging Markets* 8, no. 2 (October 1, 2016): 136–47. <https://doi.org/10.20885/ejem.vol8.iss2.art6>.